



**JAFM:**  
**Journal of Accounting and  
Finance Management**

E-ISSN: 2721-3013  
P-ISSN: 2721-3005

<https://dinastires.org/JAFM>    [dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)    +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## ***Peran Parental Direct Teaching dan Peers and Media Terhadap Financial Behavior Dengan Digital Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi***

**Dyah Astarini<sup>1</sup>, Mutia Anindita Denis<sup>2</sup>, Shafrani Dizar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia, [diah.atarini@trisakti.ac.id](mailto:diah.atarini@trisakti.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia, [mutia@trisakti.ac.id](mailto:mutia@trisakti.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia, [shafrani@trisakti.ac.id](mailto:shafrani@trisakti.ac.id)

Corresponding Author: [mutia@trisakti.ac.id](mailto:mutia@trisakti.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract:** *This study was conducted to examine the influence of parental direct teaching and peers and media on financial behavior, both directly and indirectly, with digital financial literacy as a mediating variable. The type of research used is quantitative research using hypothesis testing. The research variables used consist of independent variables, namely financial socialization with two aspects, namely parental direct teaching and peers and media, the mediating variable of digital financial literacy, and the dependent variable of financial behavior. The sampling technique used purposive sampling with the criteria that respondents had been working for at least one year and had at least one social media account and mobile banking account. A total of 360 respondents were successfully sampled, and the analysis tool used was Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS). The findings show that parental direct teaching and peers and media have a positive effect on financial behavior; digital financial literacy has a positive effect on financial behavior and mediates the positive effect of parental direct teaching and peers and media on financial behavior.*

**Keywords:** *Financial Behavior, Digital Financial Literacy, Parental Direct Teaching, Peers and Media*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh dari parental direct teaching dan peers and media terhadap financial behavior baik secara langsung maupun tidak langsung dengan digital financial literacy sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengujian hipotesis. Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variabel independen yaitu financial socialization dengan dua aspek yaitu parental direct teaching dan peers and media, variabel mediasi digital financial literacy serta variabel dependen financial behavior. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden sudah bekerja minimal 1 tahun serta memiliki akun sosial media dan mobile banking minimal 1. Jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 360 responden dan alat analisis yang digunakan adalah Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil temuan menunjukkan Parental direct teaching dan peers and media terbukti berpengaruh positif terhadap financial behavior; parental direct teaching dan peers and media terbukti berpengaruh positif terhadap digital financial literacy, digital financial literacy terbukti berpengaruh positif terhadap financial behavior dan digital

*financial literacy* terbukti memediasi pengaruh positif dari parental *direct teaching* dan *peers and media* terhadap *financial behavior*.

**Kata Kunci:** *Financial Behavior, Digital Financial Literacy, Parental Direct Teaching, Peers and Media*

---

## PENDAHULUAN

*Financial Technology (fintech)* berdampak sangat besar terhadap perilaku ekonomi yang berkaitan dengan keputusan dalam keuangan. Hasil dari penelitian dengan menggunakan *systematic literature review (SLR)* banyak yang membahas mengenai keahlian dalam menggunakan layanan keuangan digital serta pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan di bidang keuangan (Abdallah et al., 2025). Keberadaan *fintech* telah merubah tatanan praktek keuangan global baik dalam hal tata kelola perbankan, investasi (Hudaefi, 2020). dimana setiap aktivitas yang dilakukan melalui *fintech* menjadi lebih efisien sehingga menimbulkan suatu paradigma baru dimana pemanfaatan layanan *fintech* akan membentuk pengambilan keputusan keuangan.

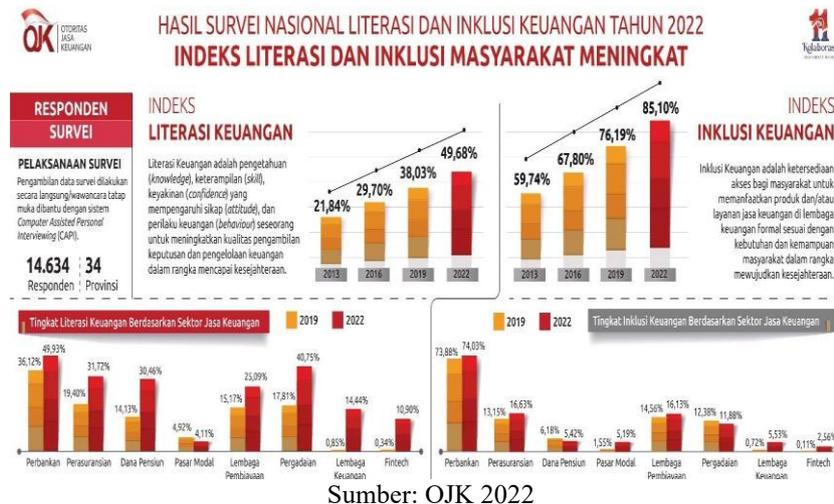
*Perkembangan financial technology (fintech)* dalam satu dekade terakhir telah menjadi pendorong utama transformasi dalam pengelolaan keuangan global. *Fintech* membawa dampak signifikan terhadap efisiensi transaksi, pengelolaan sumber daya keuangan, serta aksesibilitas terhadap layanan keuangan digital. Transformasi ini menjadi fokus utama dalam kajian akademik yang meneliti hubungan antara kemampuan menggunakan layanan keuangan digital dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan finansial individu (Abdallah et al., 2025 dan Hudaefi, 2020).

*Studi* empiris menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *fintech* mampu meningkatkan literasi keuangan, baik dalam konteks pengetahuan maupun keterampilan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap perilaku menabung di wilayah perdesaan dan perkotaan (French et al., 2021 dan Meisa & Aulia, 2023). Goyal et al. (2023) menambahkan perspektif baru dengan mengeksplorasi faktor-faktor anteseden literasi keuangan, yaitu *financial socialization* dan *psychological characterisctis*, yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

*Financial socialization*, yakni proses pembelajaran keuangan melalui pengaruh sosial dari keluarga, teman sebaya, sekolah, dan media, terbukti berperan penting dalam membentuk perilaku finansial (Zhao & Zhang, 2020 dan Goyal et al., 2023). Dalam konteks Indonesia, tren peningkatan penetrasi internet dari 70,5 juta pengguna pada 2013 menjadi 213 juta pada 2023 turut memperkuat pengembangan kapasitas digital masyarakat. Ini sejalan dengan peningkatan literasi keuangan nasional yang meningkat dari 21,85% pada 2013 menjadi 49,68% pada 2022 (OJK, 2022).

*Digital financial literacy* dipahami sebagai kemampuan individu dalam memahami dan menjalankan transaksi keuangan secara daring, termasuk pembelian online, sistem pembayaran digital, dan perbankan elektronik (Kumar et al., 2023). Pandey & Utkarsh (2024) menegaskan hubungan positif antara *financial socialization* dan *digital financial literacy*, yang memperkuat pentingnya faktor sosial dalam pengembangan kompetensi digital finansial.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior (TPB)*, perilaku keuangan dibentuk oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif (tekanan sosial), dan persepsi kontrol diri. Goyal et al. (2023) menambahkan bahwa *psychological characterisctis* seperti efikasi diri, serta norma sosial dari orang tua dan lingkungan, juga mempengaruhi intensi dan perilaku finansial individu secara signifikan



Gambar 1 Perkembangan Literasi Keuangan Di Indonesia

Digital financial literacy tidak hanya meningkatkan kapasitas individu dalam menilai produk dan layanan keuangan digital, tetapi juga mendorong pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, bijak, dan berorientasi pada kesejahteraan finansial jangka panjang (Dogra et al., 2023; dan Alhawamdeh et al., 2023). Individu dengan digital financial literacy yang tinggi cenderung memiliki perilaku finansial yang lebih positif, termasuk dalam aspek tabungan dan investasi.

Perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwa suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (perceived behavioral control). Sikap mencerminkan evaluasi positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku; norma subjektif mengacu pada tekanan sosial atau harapan dari lingkungan sekitar; sedangkan kontrol perilaku yang dipersepsikan berkaitan dengan sejauh mana individu meyakini kemampuannya dalam menjalankan tindakan tersebut. Model ini sangat relevan dalam konteks perilaku keuangan, karena dapat menjelaskan bagaimana keyakinan dan persepsi seseorang membentuk niat serta tindakan dalam mengelola aspek finansial secara rasional dan terencana.

**Financial Behavior**

Perilaku keuangan (financial behavior) sendiri mencakup serangkaian tindakan dan keputusan individu dalam mengatur keuangan pribadi, seperti pengeluaran, menabung, investasi, serta perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa kajian menekankan bahwa perilaku ini tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap finansial, tetapi juga oleh pengalaman hidup, sosialisasi keuangan, dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi keuangan digital (Yahya et al., 2023 dan Abdallah et al., 2025). Dalam penelitian ini, perilaku keuangan diukur melalui empat dimensi utama, yaitu: saving behavior, shopping behavior, long-term planning, dan short-term planning, yang secara keseluruhan merepresentasikan cara individu dalam mengelola keuangan baik untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan.

**Digital Financial Literacy**

Seiring berkembangnya era digital, digital financial literacy menjadi elemen kunci dalam pengelolaan keuangan modern. Literasi keuangan digital merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, mengakses, dan memanfaatkan berbagai layanan keuangan berbasis teknologi (Setiawan et al., 2022). Hal ini mencakup pemahaman mengenai produk-produk keuangan digital, pengelolaan risiko, serta kesadaran atas hak dan tanggung jawab sebagai konsumen. Dalam penelitian ini, literasi keuangan digital diukur melalui lima dimensi, yaitu:

*financial knowledge, digital knowledge, practical knowledge, awareness, decision making, dan self-protection.* Tingkat literasi yang tinggi pada aspek-aspek tersebut memungkinkan individu untuk mengambil keputusan finansial yang cerdas, efisien, dan aman dalam ekosistem keuangan digital yang semakin kompleks.

### ***Financial Socialization***

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *financial socialization*, yaitu proses pembelajaran nilai, norma, dan keterampilan keuangan melalui interaksi sosial, terutama dalam lingkungan keluarga. Proses ini dapat berlangsung melalui jalur eksplisit, seperti nasihat atau instruksi langsung dari orang tua, maupun jalur implisit melalui pengamatan terhadap perilaku keuangan yang dilakukan oleh anggota keluarga (Zhao & Zhang, 2020). Dalam penelitian ini, *financial socialization* diukur melalui dua indikator, yaitu *parental direct teaching* dan *peers and media*. Kedua indikator ini dianggap sebagai agen utama dalam membentuk dasar literasi dan kebiasaan finansial individu sejak usia dini. Temuan sebelumnya menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan literasi dan perilaku keuangan seseorang di masa dewasa. Orang tua tampaknya menjadi agen sosialisasi utama bagi anak-anak (Marchant & Harrison, 2020; dan Van Campenhout, 2015)

### ***Pengaruh Financial Socialization terhadap Financial Behavior***

Keputusan yang diambil oleh individu di dalam mengelola keuangannya dipengaruhi oleh banyak faktor dimana salah satunya adalah *financial socialization* dimana individu belajar dari berbagai sumber seperti orang tua, teman sebaya atau melalui media sosial (Zhao & Zhang, 2020). Sosialisasi keuangan yang diperoleh dari orang tua, teman sebaya, maupun media terbukti memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Individu yang telah terpapar nilai dan praktik keuangan sejak dini cenderung menunjukkan perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab (Goyal et al., 2023). Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan dengan :

***H1a : Parental direct teaching berpengaruh positif terhadap Financial Behavior***

***H1b : Peers and media berpengaruh positif terhadap Financial Behavior***

### ***Pengaruh Financial Socialization terhadap Digital Financial Literacy***

Literasi keuangan dalam era digital merupakan faktor yang sangat penting didalam pengambilan keputusan di bidang keuangan walaupun masih jarang sekali faktor-faktor penentunya dieksplorasi dari perspektif sosialisasi (Pandey & Utkarsh, 2024). Studi empiris yang dilakukan Carpena et al. (2019) menghasilkan temuan individu yang memperoleh sosialisasi finansial di rumah, mengikuti kursus keuangan, dan terlibat dalam investasi keuangan, cenderung memiliki literasi objektif yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak mendapatkan sosialisasi keuangan. Hasil studi empiris yang dilakukan Pandey & Utkarsh (2024) menghasilkan temuan adanya hubungan positif antara *financial socialization* terhadap *digital financial literacy*. Dari penjelasan ini maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

***H2a : Parental direct teaching berpengaruh positif terhadap Digital Financial Literacy***

***H2b : Peers and media berpengaruh positif terhadap Digital Financial Literacy***

### ***Pengaruh Digital Financial Literacy terhadap Financial Behavior***

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan digital yang tinggi berkorelasi positif dengan perilaku keuangan yang sehat. Individu yang memiliki pemahaman mendalam terhadap teknologi keuangan digital cenderung lebih bijak dalam mengelola uang, mulai dari menabung secara digital, berinvestasi secara daring, hingga melakukan transaksi non-tunai secara aman dan efisien (Dogra et al., 2023 dan Kumar et al., 2023). Literasi ini juga berperan sebagai penguat dalam hubungan antara *financial*

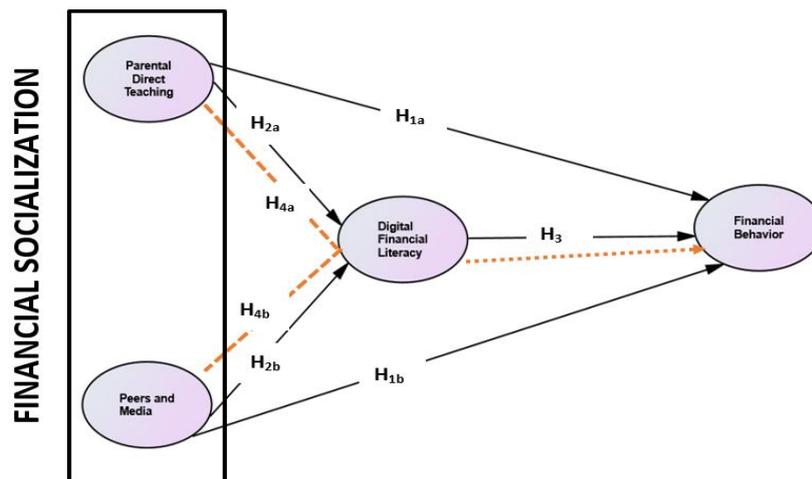
*socialization* dan *financial behavior*. Dengan kata lain, kemampuan digital yang memadai memungkinkan individu untuk menerapkan nilai-nilai keuangan yang diperoleh dari sosialisasi dalam praktik nyata berbasis teknologi, sehingga memperkuat pengaruh sosialisasi terhadap perilaku keuangan yang positif (Goyal et al., 2023).

**H3 : Digital Financial Literacy berpengaruh positif terhadap Financial Behavior**

**H4a : Digital Financial Literacy memediasi pengaruh positif *parental direct teaching* terhadap Financial Behavior**

**H4b : Digital Financial Literacy memediasi pengaruh positif *peers and media* terhadap Financial Behavior**

Dari penjelasan hubungan antar variabel penelitian diatas, berikut rerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini



Gambar 1. Rerangka Konseptual

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengujian hipotesis kausalitas yaitu menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Creswell & Creswell, 2018) dimana dalam penelitian ini menguji pengaruh dari financial socialization yang terdiri dari dimensi parental direct teaching serta peers and media secara langsung terhadap financial behavior maupun dengan financial literacy sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel penelitian yang terdiri dari 1 variabel independen yaitu *Financial Socialization* dengan 11 indikator yang terdiri dari 2 dimensi yaitu *Parental Direct Teaching* (6 indikator) dan *Peers and Media* (5 indikator) yang pengukurannya diadopsi dari Goyal et al. (2023), 1 variabel mediasi yaitu *digital financial literacy* dengan 20 indikator yang terdiri dari 6 dimensi yaitu *financial knowledge* dengan 2 indikator, *digital knowledge* dengan 4 indikator, *practical know how* dengan 4 indikator, *awareness* dengan 4 indikator, *decision making* dengan 4 indikator dan *self-protection* dengan menggunakan 2 indikator pengukuran (Lyons & Kass-Hanna, 2021 dan Zulaihati et al., 2020) serta 1 variabel dependen yaitu *Financial Behavior* dengan 18 indikator yang terdiri dari 4 dimensi yaitu dimensi *saving behavior* dengan 4 indikator, dimensi *shopping behavior* dengan 3 Indikator, dimensi *long-run planning* dengan 5 indikator dan *short-term behavior* dengan 6 Indikator (Lyons & Kass-Hanna, 2021 dan Zulaihati et al., 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah responden yang sudah memiliki pekerjaan dengan kriteria pengambilan menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel diambil dengan menggunakan kriteria tertentu (Hair et al., 2019). yaitu Responden sudah bekerja dan memiliki pendapatan dan minimal bekerja sudah 1 tahun serta memiliki paling sedikit akun sosial media dan memiliki setidaknya 1 *mobile banking*.

Teknik penentuan jumlah sampel menggunakan kriteria yaitu jumlah sampel minimal

yang digunakan sebanyak 5 kali jumlah indikator pengukuran. Penelitian ini menggunakan 84 indikator pengukuran, karena indikator yang digunakan terlalu banyak maka jumlah sampel minimal yang digunakan sebanyak 5 kali jumlah indikator yaitu minimal =  $49 \times 5 = 245$  sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *google form* dan berhasil terkumpul responden sebanyak 360 yang artinya memenuhi syarat minimal jumlah sampel dibutuhkan.

Alat analisis yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian ini adalah Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) dengan tahapan 1) melakukan pengujian validitas konvergen dengan menggunakan *outer loading* ( $> 0,70$ ) Average Variance Extracted ( $\geq 0,50$ ); 2) melakukan pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan menggunakan *cross loading* dimana validitas diskriminan terpenuhi nilai *outer loading* dari suatu indikator yang membentuk validitas nilai nya lebih tinggi jika digunakan untuk mengukur variabel lainnya; 3) melakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan *composite reliability* ( $> 0,70$ ); 4) melakukan pengujian model fit dengan menggunakan kriteria multikolinearitas ( $VIF \leq 10$ ) dan kriteria koefisien determinasi (mendekati 1); 5) melakukan pengujian parsial (uji t) yaitu menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil perhitungan statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1. Nilai rata-rata variabel *financial socialization* sebesar 4,1377 menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan yang terjadi sudah berjalan dengan baik dengan dimensi *parent direct teaching* memberikan kontribusi paling tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,1986 sementara dimensi *peers and media* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,0769. Statistik deskriptif untuk variabel *financial literacy* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,2466 yang artinya *financial literacy* dari responden penelitian sudah berjalan dengan baik. Keenam dimensi dari *financial literacy* juga menghasilkan kondisi yang baik seperti ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban lebih dari 4 dengan nilai rata-rata terendah adalah dimensi *financial knowledge* sebesar 4,1667 sedangkan respon tertinggi adalah dimensi *awareness* dengan nilai rata-rata sebesar 4,2875. Hasil perhitungan statistik deskriptif variabel *financial behavior* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,2466 yang artinya responden sudah dengan baik menerapkan perilaku keuangannya yaitu perilaku dalam menabung, perilaku dalam berbelanja dan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang terkait dengan keuangan. Dimensi tertinggi dalam short term planning dengan nilai rata-rata sebesar 4,2389 sedangkan dimensi dengan planning terendah Adalah dimensi shopping dengan nilai rata-rata sebesar 4,0875.

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

Variabel/Dimensi	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Socialization	360	1.50	4.88	4.1377	0.6262
Parent Direct Teaching	360	1.00	5.00	4.1986	0.6757
Peers and Media	360	1.67	5.00	4.0769	0.7517
Financial Literacy	360	1.14	5.00	4.2466	0.5698
Financial Knowledge	360	1.00	5.00	4.1667	0.6931
Digital Knowledge	360	1.00	5.00	4.2565	0.6808
Practical Knowledge	360	1.00	5.00	4.2611	0.6085
Awareness	360	1.00	5.00	4.2875	0.6971
Decision Making	360	1.00	5.00	4.2815	0.6302
Self-Protection	360	1.00	5.00	4.2264	0.7232
Financial Behavior	360	1.14	5.00	4.2466	0.5698
Saving Behavior	360	1.00	5.00	4.2222	0.6425
Shopping Behavior	360	1.00	5.00	4.0875	.74638
Long Term Planning	360	1.00	5.00	4.1963	0.6571
Short Term Planning	360	1.00	5.00	4.2380	0.6670

Sumber: Data diolah SPSS 25

## Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen validitas konvergen dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Pengujian Validitas Konvergen**

Indikator	Outer loading	AVE
<b>Variabel : Financial Socialization dimensi Parental Direct Teaching</b>		
Orang tua saya mendiskusikan masalah keuangan keluarga dengan saya saat saya tumbuh dewasa (PDT1)	0.757	0.5700
Orang tua saya berbicara kepada saya tentang pentingnya menabung (PDT2)	0.714	
Orang tua saya mengajari saya cara menjadi pembelanja yang cerdas (PDT3)	0.731	
Orang tua saya mengajari saya cara menggunakan kartu kredit dengan benar (PDT4)	0.707	
Orang tua saya mendiskusikan bagaimana cara membangun peringkat kredit yang baik (PDT5)	0.689	
Orang tua saya mendiskusikan cara membiayai pendidikan perguruan tinggi dengan saya (PDT6)	0.623	
<b>Variabel : Financial Socialization dimensi Peers and Media</b>		
Saya memperoleh informasi tentang masalah keuangan dari teman atau kolega (PNM1)	0.761	0.6130
Saya memperoleh informasi mengenai masalah keuangan dari internet (PNM2)	0.630	
Saya memperoleh informasi mengenai masalah keuangan dari program TV (PNM3)	0.745	
Saya memperoleh informasi tentang masalah keuangan dari program Radio (PNM4)	0.593	
Saya memperoleh informasi mengenai masalah keuangan dari Koran, majalah, buletin atau buku (PNM5)	0.738	
<b>Variabel Digital Financial Literacy dimens Financial Knowledge</b>		
Investasi dengan imbal hasil tinggi juga merupakan investasi yang berisiko tinggi (FK1)	0.836	0.6950
Jika inflasi tinggi, biaya hidup akan naik dengan cepat (FK2)	0.832	
<b>Variabel Digital Financial Literacy Dimens Digital Knowledge</b>		
Saya tahu cara menggunakan komputer dan ponsel pintar (DK1)	0.793	0.6390
Pola, sidik jari, dan biometrik wajah dapat digunakan untuk membuka kunci ponsel pintar (DK2)	0.731	
Aplikasi ponsel pintar diunduh melalui aplikasi toko online (DK3)	0.580	
Saya memahami cara membuat akun di smartphone (DK4)	0.796	
<b>Variabel Digital Financial Literacy Dimens Practical Knowledge</b>		
Saya memahami cara membuat akun di platform layanan keuangan digital (PK1)	0.750	0.5560
Saya memahami cara bertransaksi menggunakan aplikasi pembayaran digital (PK2)	0.717	
Saya memahami cara membatalkan transaksi di aplikasi pembayaran digital (PK3)	0.753	
Saya memahami cara menggunakan menu layanan keuangan digital (PK4)	0.762	
<b>Variabel Digital Financial Literacy dimens Awareness</b>		
Saya menggunakan setidaknya satu aplikasi pembayaran digital (AW1)	0.754	0.7040
Aplikasi pembayaran digital digunakan untuk melakukan pembayaran, menabung, dan bahkan meminjam uang (AW2)	0.654	
Saya sadar akan bahaya meminjam uang serta taktik peminjaman yang kasar dan eksploitatif (AW3)	0.673	
Saya tahu ke mana harus mencari informasi dan panduan keuangan (AW4)	0.727	
<b>Variabel Digital Financial Literacy dimensi Decision Making</b>		
Saya mengelola dana saya secara memadai untuk biaya sehari-hari (DM1)	0.730	0.5730
Jika perlu, saya menggunakan aplikasi pembayaran digital (DM2)	0.721	
Saya mampu memilih DFS yang tepat untuk tujuan tertentu (DM3)	0.713	
Saya mampu memilih pemasok Layanan Keuangan Digital yang memiliki reputasi baik (DM4)	0.674	
<b>Variabel Digital Financial Literacy dimensi Self-protection</b>		
Saya dapat memahami syarat dan ketentuan Layanan Keuangan Digital dan menghindari taktik penipuan (SP1)	0.868	0.6940
Saya dapat mendeteksi penipuan dan kecurangan terkait layanan keuangan digital dan menghindari jebakannya untuk melindungi data dan sumber daya keuangan (SP2)	0.798	
<b>Variabel Digital Financial Behavior dimensi Saving Behavior</b>		

Indikator	Outer loading	AVE
Saya kemungkinan akan menghemat uang dengan mengemas makan siang saya daripada membelinya di luar (SB1)	0.690	0.5720
Menabung untuk masa depan adalah sesuatu yang saya pikirkan (SB2)	0.706	
Ketika saya mendapatkan uang, saya akan menabung sebagian dari uang tersebut apapun yang terjadi (SB3)	0.757	
Saya melakukan pekerjaan yang baik dalam menganggarkan uang saya (SB4)	0.704	
<b>Variabel Digital Financial Behavior dimensi Shopping Behavior</b>		
Ketika saya pergi berbelanja, saya membandingkan harga (SOB1)	0.860	0.6940
Ketika saya pergi berbelanja, saya melakukan pembelian secara impulsive (SOB2)	0.315	
Ketika saya pergi berbelanja, saya menunggu untuk membeli barang yang sedang diskon (SOB3)	0.779	
<b>Variabel Digital Financial Behavior dimensi Long Run Planning</b>		
Saya telah menetapkan tujuan keuangan untuk 1-2 tahun ke depan mengenai apa yang ingin saya lakukan dengan uang saya (LP1)	0.722	0.5930
Saya merencanakan bagaimana cara membelanjakan uang saya selama 1-2 tahun ke depan (LP2)	0.641	
Saya secara aktif mempertimbangkan untuk tetap berada dalam anggaran saya selama 1-2 tahun ke depan (LP3)	0.721	
Saya lebih suka melihat anggaran saya selama 1-2 tahun ke depan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pengeluaran saya di masa depan ((LP4)	0.694	
Memiliki dana yang ditetapkan untuk 1-2 tahun ke depan membuat saya merasa lebih baik (LP5)	0.718	
<b>Variabel Digital Financial Behavior dimensi Short Run Planning</b>		
Saya telah menetapkan tujuan keuangan untuk 1-2 bulan ke depan mengenai apa yang ingin saya lakukan dengan uang saya (SP1)	0.802	0.6500
Saya merencanakan bagaimana cara membelanjakan uang saya dalam 1-2 bulan ke depan (SP2)	0.595	
Saya secara aktif mempertimbangkan untuk tetap berada di dalam anggaran saya dalam 1-2 bulan ke depan (SP3)	0.647	
Saya melihat anggaran saya untuk melihat berapa banyak yang tersisa untuk 1-2 bulan ke depan (SP4)	0.744	
Saya lebih suka melihat anggaran saya untuk 1-2 bulan ke depan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengeluaran saya di masa depan (SP5)	0.697	
Memiliki dana yang disiapkan untuk 1-2 bulan ke depan terasa menyenangkan (SP6)	0.704	

Sumber: Data diolah Smart PLS 4

Untuk variabel *financial socialization* dimensi *parental direct teaching*, dari 5 indikator pengukuran hanya 4 indikator yang memenuhi validitas konvergen karena memiliki *outer loading*  $\geq 0,7$  dan *AVE*  $\geq 0,5$  sementara 2 indikator harus dikeluarkan karena tidak valid yaitu indikator PDT5 dan PDT6. Pengujian validitas untuk variabel *financial socialization* dimensi *peers and media* menunjukkan dari 5 indikator hanya 3 indikator yang memenuhi kriteria validitas konvergen karena memiliki nilai *outer loading*  $\geq 0,7$  dan *AVE*  $\geq 0,5$  sementara 2 indikator harus dikeluarkan karena tidak valid yaitu indikator PNM2 dan PNM4. Pengujian validitas konvergen untuk variabel *financial literacy* dimensi *financial knowledge* menunjukkan kedua indikator terbukti valid karena memiliki factor loading  $\geq 0,7$  dan *AVE*  $\geq 0,5$ , untuk dimensi *digital knowledge* hanya 3 dari 4 indikator yang memenuhi validitas konvergen (*outer loading*  $\geq 0,7$  dan *AVE*  $\geq 0,5$ ) sementara 1 indikator yaitu DK3 tidak valid, untuk dimensi *practical knowledge* menunjukkan seluruh 4 indikator terbukti valid karena memiliki *outer loading*  $\geq 0,7$  dan *AVE*  $\geq 0,5$ , untuk dimensi *awareness* dari 4 indikator yang terbukti memenuhi validitas konvergen hanya 2 (*outer loading*  $\geq 0,7$  dan *AVE*  $\geq 0,5$ ) sementara 2 indikator lainnya tidak valid karena memiliki *outer loading*  $< 0,7$ , untuk dimensi *decision making* dari 4 indikator yang memenuhi validitas konvergen hanya 3 indikator (*outer loading*  $\geq 0,7$  dan *AVE*  $\geq 0,5$ ) sementara 1 indikator harus dihilangkan (DM4) karena memiliki *outer loading*  $< 0,7$ , untuk dimensi *self-protection* menunjukkan kedua indikator pengukuran memenuhi validitas konvergen karena menghasilkan nilai *outer loading*  $\geq 0,7$  dan *AVE*  $\geq 0,5$ .

Pengujian validitas konvergen untuk variabel *financial behavior* dengan 4 dimensi menunjukkan untuk dimensi *saving behavior* dengan 4 indikator hanya 3 indikator yang memenuhi validitas konvergen (*outer loading*  $\geq 0,7$  dan *AVE*  $\geq 0,5$ ) dan terdapat 1 indikator yang tidak memenuhi yaitu SB1 karena memiliki *outer loading*  $< 0,7$ , untuk dimensi *shopping behavior* terdapat 2 indikator yang valid dari 3 indikator pengukuran (SOB2 dihilangkan karena *outer loading*  $< 0,7$ ), untuk dimensi *long run planning* hanya 3 dari 5 indikator yang memenuhi validitas konvergen (*outer loading*  $\geq 0,7$  dan *AVE*  $\geq 0,5$ ) sementara 2 indikator tidak memenuhi syarat validitas konvergen (*outer loading*  $< 0,7$ ), untuk dimensi *short run planning* hanya 3 dari 6 indikator yang memenuhi validitas konvergen (*outer loading*  $\geq 0,7$  dan *AVE*  $\geq 0,5$ ) sementara 3 indikator lainnya tidak memenuhi syarat validitas konvergen (SP2, SP3, SP5) karena menghasilkan *outer loading*  $< 0,7$ .

Hasil pengujian validitas dikriminan dengan menggunakan *cross loading* dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Pengujian Validitas Diskriminan**

	AW	DK	DM	FK	LTP	PDT	PKH	PNM	SAB	SOB	SP	STP
AW1	0.852	0.595	0.600	0.497	0.560	0.504	0.622	0.435	0.541	0.453	0.596	0.592
AW4	0.827	0.536	0.557	0.522	0.470	0.441	0.560	0.449	0.489	0.410	0.517	0.511
DK1	0.560	0.820	0.603	0.521	0.561	0.522	0.690	0.390	0.577	0.373	0.560	0.645
DK2	0.508	0.754	0.507	0.501	0.444	0.479	0.595	0.378	0.475	0.368	0.494	0.531
DK4	0.550	0.822	0.493	0.552	0.523	0.425	0.607	0.434	0.543	0.373	0.604	0.601
DM1	0.594	0.598	0.756	0.516	0.520	0.514	0.609	0.508	0.576	0.405	0.536	0.631
DM2	0.516	0.421	0.744	0.423	0.437	0.476	0.574	0.370	0.456	0.359	0.448	0.483
DM3	0.458	0.490	0.771	0.433	0.445	0.336	0.516	0.446	0.487	0.436	0.404	0.529
FK1	0.493	0.518	0.551	0.835	0.540	0.540	0.557	0.418	0.482	0.391	0.449	0.551
FK2	0.517	0.577	0.461	0.832	0.504	0.475	0.548	0.449	0.515	0.357	0.505	0.557
LTP1	0.452	0.459	0.474	0.495	0.776	0.553	0.500	0.403	0.510	0.417	0.382	0.536
LTP3	0.455	0.473	0.497	0.493	0.753	0.619	0.507	0.476	0.531	0.445	0.458	0.599
LTP5	0.515	0.544	0.461	0.458	0.781	0.462	0.562	0.398	0.581	0.371	0.481	0.552
PDT1	0.498	0.515	0.502	0.555	0.579	0.784	0.489	0.411	0.555	0.547	0.474	0.606
PDT2	0.434	0.455	0.538	0.444	0.529	0.742	0.461	0.398	0.496	0.314	0.393	0.526
PDT3	0.378	0.441	0.512	0.386	0.552	0.759	0.457	0.433	0.451	0.394	0.323	0.560
PDT4	0.382	0.373	0.480	0.440	0.471	0.734	0.427	0.405	0.470	0.298	0.321	0.493
PK1	0.524	0.550	0.588	0.546	0.505	0.432	0.750	0.438	0.527	0.379	0.538	0.567
PK2	0.455	0.542	0.546	0.397	0.431	0.418	0.717	0.305	0.450	0.272	0.445	0.510
PK3	0.499	0.597	0.551	0.478	0.519	0.532	0.753	0.417	0.548	0.433	0.497	0.547
PK4	0.618	0.661	0.556	0.547	0.564	0.433	0.763	0.385	0.556	0.352	0.528	0.559
PNM1	0.473	0.466	0.522	0.476	0.498	0.506	0.475	0.820	0.432	0.407	0.461	0.522
PNM2	0.364	0.346	0.466	0.375	0.421	0.445	0.384	0.759	0.399	0.395	0.352	0.471
PNM5	0.389	0.353	0.372	0.356	0.366	0.304	0.345	0.769	0.351	0.300	0.330	0.392
SAB2	0.441	0.527	0.531	0.456	0.520	0.510	0.590	0.349	0.745	0.330	0.407	0.547
SAB3	0.446	0.491	0.532	0.463	0.546	0.513	0.509	0.434	0.784	0.351	0.423	0.601
SAB4	0.507	0.496	0.463	0.437	0.525	0.464	0.493	0.364	0.738	0.443	0.480	0.532
SOB1	0.457	0.421	0.501	0.396	0.493	0.536	0.461	0.400	0.465	0.871	0.343	0.504
SOB3	0.397	0.348	0.369	0.350	0.390	0.310	0.334	0.393	0.351	0.794	0.381	0.367
SP1	0.619	0.640	0.557	0.547	0.544	0.456	0.601	0.460	0.529	0.374	0.868	0.605
SP2	0.479	0.505	0.462	0.395	0.398	0.383	0.519	0.355	0.427	0.342	0.798	0.481
STP1	0.532	0.618	0.610	0.555	0.613	0.604	0.608	0.517	0.632	0.487	0.519	0.830
STP4	0.516	0.541	0.555	0.492	0.578	0.618	0.525	0.482	0.536	0.416	0.470	0.776
STP5	0.446	0.567	0.560	0.512	0.533	0.524	0.555	0.426	0.546	0.340	0.511	0.723
STP6	0.517	0.543	0.494	0.470	0.504	0.466	0.552	0.388	0.551	0.362	0.512	0.723

Sumber: data diolah Smart PLS 3

Informasi dari tabel menunjukkan seluruh nilai *outer loading* yang mengukur dimensi dari suatu variabel tertentu menghasilkan nilai *outer loading* yang lebih tinggi jika dibandingkan untuk mengukur dimensi yang lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria validitas diskriminan yang disyaratkan terpenuhi.

Hasil pengolahan untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan *composite reliability* dapat dilihat pada tabel 4. Informasi dari tabel menunjukkan bahwa seluruh indikator dari setiap dimensi yang valid terbukti konsisten (reliabel) karena menghasilkan nilai *composite reliability*  $\geq 0,7$ .

**Tabel 4. Pengujian Reliabilitas**

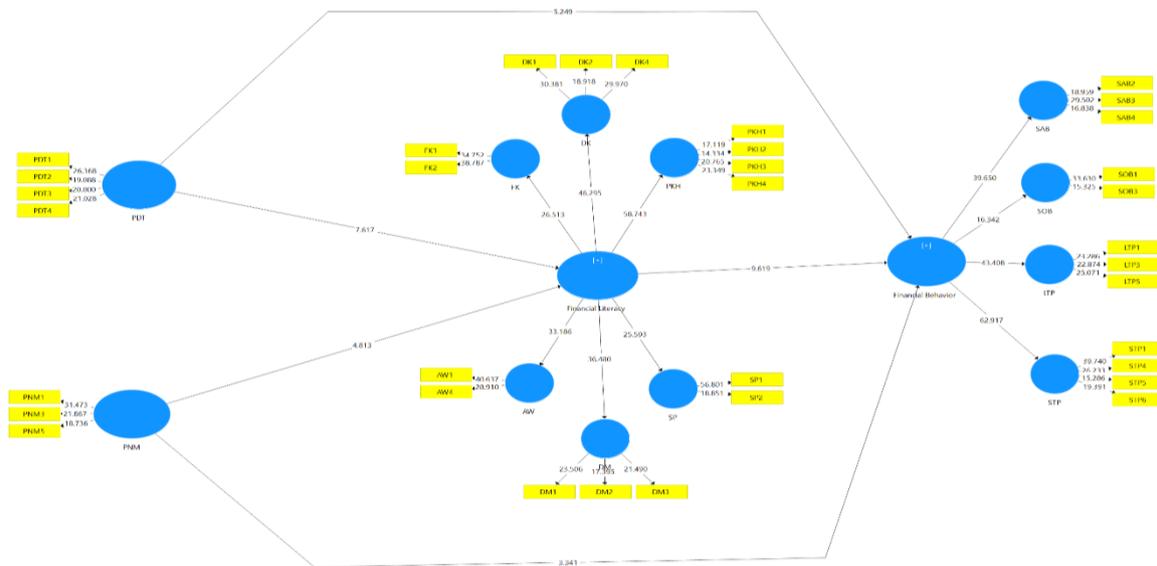
Variabel/Dimensi	Composite Reliability	Kriteria	Simpulan
<b>Financial Socialization</b>			
Parent Direct Teaching	0.841	$\geq 0,7$	Reliabel
Peers and Media	0.826	$\geq 0,7$	Reliabel
<b>Financial Literacy</b>			
Financial Knowledge	0.820	$\geq 0,7$	Reliabel
Digital Knowledge	0.841	$\geq 0,7$	Reliabel
Practical Knowledge	0.843	$\geq 0,7$	Reliabel
Awareness	0.827	$\geq 0,7$	Reliabel
Decision Making	0.801	$\geq 0,7$	Reliabel

Self Protection	0,819	$\geq 0,7$	Reliabel
Financial Behavior			
Saving Behavior	0,800	$\geq 0,7$	Reliabel
Shopping Behavior	0,819	$\geq 0,7$	Reliabel
Long Term Planning	0,814	$\geq 0,7$	Reliabel
Short Term Planning	0,848	$\geq 0,7$	Reliabel

Sumber: data diolah Smart PLS 3

### Pengujian Hipotesis

Model SEM-PLS penelitian yang digunakan setelah pengujian instrumen dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Model SEM-PLS Penelitian

### Pengujian Model Fit

Pengujian model fit yang pertama adalah pengujian multikolinearitas Dimana hasil pengolahan dapat dilihat pada tabel 5. Untuk model financial behavior menghasilkan temuan bahwa ketiga variabel independen yang digunakan dalam model yaitu parent direct teaching, peers and medias serta financial literacy terbatas dari masalah multikolinearitas karena menghasilkan nilai VIF < 5. Untuk model financial literacy menghasilkan nilai VIF < 5 terhadap kedua variabel independen (parent direct teaching dan peers and media) sehingga dapat disimpulkan pada model financial literacy juga terbebas dari masalah multikolinearitas.

**Tabel 5. Pengujian Multikolinearitas**

	Financial Behavior	Financial Literacy
Parent Direct Teaching	2.109	1.422
Peers and Media	1.649	1.422
Financial Literacy	2.345	

Sumber: Data Diolah

Pengujian model fit untuk model SEM-PLS ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi dimana hasil pengolahan ditunjukkan dengan tabel 6. Untuk model *financial literacy* diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,571 yang artinya variasi atau perilaku dari variabel independen yaitu *Parental Direct Teaching* dan *Peers and Media* mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu *Digital financial literacy* sebesar 57.1 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 42.9 % adalah variasi dari variabel independen lain yang mempengaruhi *Digital financial literacy* tetapi tidak dimasukkan dalam model. Hasil ini menunjukkan bahwa model *Digital financial literacy* memiliki model fit yang baik. Untuk

model *Financial Behavior* diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,831 yang artinya variasi atau perilaku dari variabel independen yaitu *Digital financial literacy* , *Parental Direct Teaching* dan *Peers and Media* menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu *Financial Behavior* sebesar 83.1 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 16.9 % adalah variasi dari variabel independen lain yang mempengaruhi *Financial Behavior* tetapi tidak dimasukkan dalam model. Hasil ini menunjukkan bahwa model *Financial Behavior* memiliki model fit yang baik.

**Tabel 6. Pengujian Koefisien Determinasi**

	R Square	R Square Adjusted
<b>Financial Literacy</b>	0.574	0.571
<b>Financial Behavior</b>	0.833	0.831

Sumber: Data Diolah

**Pembahasan**

**Pengujian Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung**

Hasil pengolahan untuk pengujian hipotesis penelitian yang terdiri dari pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel 7. Hipotesis 1a dilakukan dengan tujuan untuk menguji *Parental Direct Teaching* memberikan dampak positif terhadap *Financial Behavior*. Hasil olahan ditunjukkan dengan nilai koefisien estimasi sebesar 0.328 yang artinya menurunnya *Parental Direct Teaching* akan menurunkan *Financial Behavior* dan sebaliknya meningkatnya *Parental Direct Teaching* akan meningkatkan *Financial Behavior*. Nilai t statistik sebesar 5.294 menghasilkan p-value sebesar  $0.000 < 0,5$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima , yang artinya Hipotesis *Parental Direct Teaching* memberikan dampak positif terhadap *Financial Behavior* terbukti. Hipotesis 1b dilakukan dengan tujuan untuk menguji *Peers and Media* memberikan dampak positif terhadap *Financial Behavior*. Hasil olahan ditunjukkan dengan nilai koefisien estimasi sebesar 0.143 yang artinya menurunnya *Peers and Media* akan menurunkan *Financial Behavior* dan sebaliknya meningkatnya *Peers and Media* akan meningkatkan *Financial Behavior*. Nilai t statistik sebesar 3.277 menghasilkan p-value sebesar  $0.000 < 0,5$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima , yang artinya Hipotesis *Peers and Media* memberikan dampak positif terhadap *Financial Behavior* terbukti. Hasil temuan ini sejalan dengan studi empiris yang dilakukan Zhao & Zhang (2020) serta Goyal et al. (2023) dimana financial socialization yang terdiri dari dimensi parental direct teaching dan peers and media berpengaruh positif terhadap financial behavior. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi dari parental direct teaching memiliki pengaruh lebih kuat terhadap financial behavior dibandingkan dengan dimensi peers and media walaupun kedua dimensi tersebut berpengaruh signifikan positif terhadap financial behavior. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa peran dari orang tua lebih dominan mempengaruhi perilaku keuangan dibandingkan dengan peran teman atau kolega atau media. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan seseorang dalam hal melakukan aktivitas belanja, menabung, menggunakan fasilitas kredit ataupun keputusan melakukan investasi lebih dominan dipengaruhi peran keluarga atau dalam hal ini peran orang tua dibandingkan dengan peran dari teman, kolega maupun dari sosial media baik melalui internet, televisi, radio ataupun media cetak lainnya.

**Tabel 7. Pengujian Hipotesis Penelitian**

	Hipotesis	Koefisien	T <sub>statistik</sub>	P-value	Decision
H1a	<i>Parental Direct Teaching</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Financial Behavior</i>	0.328	5.294	0.000	Hipotesis Didukung
H1b	<i>Peers and Media</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Financial Behavior</i>	0.143	3.277	0.000	Hipotesis Didukung
H3	<i>Parental Direct Teaching</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Digital financial literacy</i>	0.541	7.534	0.000	Hipotesis Didukung
H4	<i>Peers and Media</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Digital financial literacy</i>	0.311	4.810	0.000	Hipotesis Didukung

	Hipotesis	Koefisien	T <sub>statistik</sub>	P-value	Decision
H5	<i>Digital financial literacy</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Financial Behavior</i>	0.550	9.367	0.000	Hipotesis Didukung
H6	<i>Parental Direct Teaching</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Financial Behavior</i> dimediasi oleh <i>Digital financial literacy</i>	0.298	5.928	0.000	Hipotesis Didukung
H7	<i>Peers and Media</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Financial Behavior</i> dimediasi oleh <i>Digital financial literacy</i>	0.171	4.028	0.000	Hipotesis Didukung

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3

Hipotesis 2a dilakukan dengan tujuan untuk menguji *Parental Direct Teaching* memberikan dampak positif terhadap *Digital financial literacy*. Hasil olahan ditunjukkan dengan nilai koefisien estimasi sebesar 0.541 yang artinya menurunnya *Parental Direct Teaching* akan menurunkan *Digital financial literacy* dan sebaliknya meningkatnya *Parental Direct Teaching* akan meningkatkan *Digital financial literacy*. Nilai t statistik sebesar 7.534 menghasilkan p-value sebesar  $0.000 < 0,5$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Hipotesis *Parental Direct Teaching* memberikan dampak positif terhadap *Digital financial literacy* terbukti. Hipotesis 2b dilakukan dengan tujuan untuk menguji *Peers and Media* memberikan dampak positif terhadap *Digital financial literacy*. Hasil olahan ditunjukkan dengan nilai koefisien estimasi sebesar 0.311 yang artinya menurunnya *Peers and Media* akan menurunkan *Digital financial literacy* dan sebaliknya meningkatnya *Peers and Media* akan meningkatkan *Digital financial literacy*. Nilai t statistik sebesar 4.810 menghasilkan p-value sebesar  $0.000 < 0,5$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Hipotesis *Peers and Media* memberikan dampak positif terhadap *Digital financial literacy* terbukti. Hasil temuan ini sejalan studi empiris yang dilakukan Utkarsh et al. (2020), Carpena et al. (2019) dan Pandey & Utkarsh (2024). Hasil temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam memahami, mengakses dan memanfaatkan pemahaman produk-produk keuangan digital, pengelolaan risiko serta cara mengelola keuangan yang bertanggung jawab lebih dominan dipengaruhi oleh peran orang tua dalam keluarga dibandingkan pengaruh dari teman sebaya, kolega maupun peran sosial media yang.

Hipotesis 3 dilakukan dengan tujuan untuk menguji *Digital financial literacy* memberikan dampak positif terhadap *Financial Behavior*. Hasil olahan ditunjukkan dengan nilai koefisien estimasi sebesar 0.550 yang artinya menurunnya *Digital financial literacy* akan menurunkan *Financial Behavior* dan sebaliknya meningkatnya *Digital financial literacy* akan meningkatkan *Financial Behavior*. Nilai t statistik sebesar 9.367 menghasilkan p-value sebesar  $0.000 < 0,5$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Hipotesis *Digital financial literacy* memberikan dampak positif terhadap *Financial Behavior* terbukti. Hasil temuan ini sejalan dengan studi empiris yang dilakukan Dogra et al. (2023) dan Kumar et al. (2023). Hasil temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan digital yang tinggi mencerminkan bahwa seorang individu memiliki kemampuan dalam memahami mengakses serta memanfaatkan berbagai layanan keuangan berbasis teknologi akan memberikan dampak positif terhadap keputusan individu untuk melakukan keputusan dalam bidang keuangan secara optimal seperti keputusan untuk melakukan pengeluaran, keputusan untuk menabung serta melakukan perencanaan keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hipotesis 4a dilakukan dengan tujuan untuk menguji *Parental Direct Teaching* memberikan dampak positif terhadap *Financial Behavior* dimediasi oleh *Digital financial literacy*. Hasil olahan ditunjukkan dengan nilai koefisien estimasi sebesar 0.298 yang artinya menurunnya *Parental Direct Teaching* akan menurunkan *Financial Behavior* dimediasi oleh *Digital financial literacy* dan sebaliknya meningkatnya *Parental Direct Teaching* akan meningkatkan *Financial Behavior* dimediasi oleh *Digital financial literacy*. Nilai t statistik sebesar 5.928 menghasilkan p-value sebesar  $0.000 < 0,5$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima, yang artinya Hipotesis *Parental Direct Teaching* memberikan dampak positif terhadap *Financial Behavior* dimediasi oleh *Digital financial literacy* terbukti. Hipotesis 4b dilakukan dengan tujuan untuk menguji *Peers and Media* memberikan dampak positif terhadap *Financial Behavior* dimediasi oleh *Digital financial literacy*. Hasil olahan ditunjukkan dengan nilai koefisien estimasi sebesar 0.171 yang artinya menurunnya *Peers and Media* akan menurunkan *Financial Behavior* dimediasi oleh *Digital financial literacy* dan sebaliknya meningkatnya *Peers and Media* akan meningkatkan *Financial Behavior* dimediasi oleh *Digital financial literacy*. Nilai t statistik sebesar 4.028 menghasilkan p-value sebesar  $0.000 < 0,5$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Hipotesis *Peers and Media* memberikan dampak positif terhadap *Financial Behavior* dimediasi oleh *Digital financial literacy* terbukti. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Goyal et al. (2023) bahwa digital financial literacy yang memadai mendorong individu untuk menerapkan perilaku keuangan sebagai anteseden dari sosialisasi keuangan dimana peran sosialisasi keuangan dari orang tua lebih dominan atau lebih kuat dibandingkan dengan peran sosialisasi keuangan melalui rekan sejawat, kolega atau melalui sosial media.

## KESIMPULAN

Dari hasil temuan penelitian diatas, berikut beberapa kesimpulan yang diperoleh: 1) Parental direct teaching dan peers and media terbukti berpengaruh positif terhadap financial behavior; 2) Parental direct teaching dan peers and media terbukti berpengaruh positif terhadap financial behavior; 3) Digital financial literacy terbukti berpengaruh positif terhadap financial behavior; 4) Digital financial literacy terbukti memediasi pengaruh positif dari Parental direct teaching dan peers and media terhadap financial behavior. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh dari financial socialization terhadap financial behavior dengan dimediasi oleh digital financial literation sehingga untuk perbaikan penelitian selanjutnya perlu dikembangkan dengan memasukkan variabel *psychological characteristics* terhadap financial behavior.

## REFERENSI

- Abdallah, W., Tfamily, F., & Harraf, A. (2025). The impact of digital financial literacy on financial behavior: customers' perspective. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 35(2), 347–370. <https://doi.org/10.1108/CR-11-2023-0297>
- Alhawamdeh, H., Al-Eitan, G. N., Naser Hamdan, M., Ali Mahmoud Al-Hayek, Y., Zraqat, O., Mohammad Alhawamdeh, A., Fuad Hussien, L., Younis Alkhalwaldeh, B., & Professor, A. (2023). The Role Of Financial Risk Tolerance And Financial Advisor Management In Mediating The Relationship Between Financial Attitudes, Financial Knowledge, Financial Anxiety, And Sustainable Financial Retirement Planning. *Journal of Namibian Studies*, 33, 5071–5100. <https://orcid.org/0000-0002-2364-1500>
- Carpena, F., Cole, S., Shapiro, J., & Zia, B. (2019). The ABCs of Financial Education: Experimental Evidence on Attitudes, Behavior, and Cognitive Biases. *Management Science*, 65(1), 346–369.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth Edition). SAGE Publications, Inc.
- Dogra, P., Kaushik, A. K., Kalia, P., & Kaushal, A. (2023). Influence of augmented reality on shopping behavior. *Management Decision*, 61(7), 2073–2098. <https://doi.org/10.1108/MD-02-2022-0136>
- French, D., McKillop, D., & Stewart, E. (2021). Personal finance apps and low-income households. *Strategic Change*, 30(4), 367–375. <https://doi.org/10.1002/jsc.2430>
- Goyal, K., Kumar, S., & Hoffmann, A. (2023). The direct and indirect effects of financial socialization and psychological characteristics on young professionals' personal financial management behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 41(7), 1550–1584. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2022-0419>

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis Eighth Edition*. [www.cengage.com/highered](http://www.cengage.com/highered)
- Hudaefi, F. A. (2020). How does Islamic fintech promote the SDGs? Qualitative evidence from Indonesia. *Qualitative Research in Financial Markets*, 12(4), 353–366. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2019-0058>
- Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2023). The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*, 23(1), 169–183. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.012>
- Lyons, A. C., & Kass-Hanna, J. (2021). A methodological overview to defining and measuring “digital” financial literacy. *Financial Planning Review*, 4(2). <https://doi.org/10.1002/cfp2.1113>
- Marchant, C., & Harrison, T. (2020). Emerging adults’ financial capability: A financial socialization perspective. *International Journal of Consumer Studies*, 44(2), 99–110. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12548>
- Meisa, D. R., & Aulia, H. M. (2023). Financial Risk Tolerance And Knowledge Of Financial Planning For Retirement On Retirement Saving Behavior: A Study On Workers In Bandung City, Indonesia. *Eurasia: Economics & Business*, 8(74), 117–121. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2023-08>
- Pandey, A., & Utkarsh. (2024). Determinants of positive financial behavior: a parallel mediation model. *International Journal of Emerging Markets*, 19(11), 4073–4093. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-01-2022-0124>
- Setiawan, M., Effendi, N., Santoso, T., Dewi, V. I., & Sapulette, M. S. (2022). Digital financial literacy, current behavior of saving and spending and its future foresight. *Economics of Innovation and New Technology*, 31(4), 320–338. <https://doi.org/10.1080/10438599.2020.1799142>
- Utkarsh, Pandey, A., Ashta, A., Spiegelman, E., & Sutan, A. (2020). Catch them young: Impact of financial socialization, financial literacy and attitude towards money on financial well-being of young adults. *International Journal of Consumer Studies*, 44(6), 531–541. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12583>
- Van Campenhout, G. (2015). Revaluating the role of parents as financial socialization agents in youth financial literacy programs. *Journal of Consumer Affairs*, 49(1), 186–222. <https://doi.org/10.1111/joca.12064>
- Yahya, M. R., Liestyowati, Majid, J., Nurchayati, & Sri Mulastih, L. (2023). The Influence Of Digital Literacy And Financial Self Efficacy On Risky Credit Behavior In Using Shopee Pay Later. *Edunomika*, 08(01), 2023.
- Zhao, H., & Zhang, L. (2020). Talking money at home: the value of family financial socialization. *International Journal of Bank Marketing*, 38(7), 1617–1634. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2020-0174>
- Zulaihati, S., Susanti, S., & Widyastuti, U. (2020). Teachers’ financial literacy: Does it impact on financial behaviour? *Management Science Letters*, 10(3), 653–658. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.014>